

ABSTRAK

Achmad Jibril Al-Radji, 2020, *Strategi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Dalam Mengembangkan Kompetensi Sosial Guru Di Smp Negeri 8 Pamekasan*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. H. Saiful Hadi M.Ed.

Kata Kunci: Strategi Musyawarah Guru Mata Pelajaran, Kompetensi Sosial Guru

Guru adalah orang yang memegang peranan penting merancang strategi pembelajaran karena keberhasilan proses pembelajaran tergantung cara dan kemampuan guru dalam mengajar. Kompetensi guru merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, proses berfikir, penyesuaian diri, sikap dan nilai-nilai yang dianut dalam melaksanakan profesi sebagai guru. maka dari itu Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan asosiasi atau perkumpulan bagi para guru mata pelajaran yang berada di suatu sanggar, sekolah kabupaten/kota yang berfungsi sebagai sarana untuk saling berkomunikasi, sarana silaturahmi antar guru, dan bertukar pikiran dan pengalaman dalam rangka meningkatkan kompetensi guru.

Permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yaitu: *pertama* bagaimana melaksanakan strategi MGMP dalam mengembangkan kompetensi sosial guru di SMP Negeri8 pamekasan, dan *kedua* Bagaimana hasil strategi MGMP dalam mengembangkan kompetensi sosial guru di SMP Negeri8 pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, dan guru di SMP Negeri 8 Pamekasan. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data menggunakan trigulasi, penggunaan bahan referensi, dan perpanjangan kehadiran.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa: *pertama*, Dalam pelaksanaan strategidalam mengembangkan kompetensi sosial guru di SMP Negeri 8 Pamekasan yaitu MGMP adalah tempat untuk bermusyawarah para guru untuk meningkatkan wawasan para guru dan memberikan layanan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat serta sama-sama belajar, bertukar pikiran, pengalaman dan nasehat antara sesama guru, berbagai materi pembahasan dan juga adanya interaksi, saling bertukar pikiran sesama guru secara kolektif. Dan pelaksanaannya 1 bulan 4 kali.guru yang hadir dalam kegiatan MGMP yaitu guru bidang studi masing-masing. Karena masing-masing guru bidang studinya tidak sama hari nya. terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan MGMP yaitu apabila jadwal MGMP bersamaan dengan jadwal mengajar disekolah. Disitu juga guru harus berkejasama dengan kurikulum untuk mengatur jadwal agar tidak bersamaan dengan jam yang di MGMP. *Kedua* Hasil strategi dalam mengembangkan kompetensi sosial guru di SMP Negeri 8 Pamekasan yaitu Dari pelaksanaan MGMP tentunya ada manfaat yang diperoleh dari salah satunya bisa mengembangkan KD, KI, strategi, metode mengajar dan hal-hal lain yang sudah didapat dari MGMP.